

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan bentuk pengobatan dengan menggunakan obat yang dapat dibeli secara bebas di apotek atau toko obat tanpa menggunakan resep dokter. Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan rasionalitas swamedikasi batuk dikalangan masyarakat desa Mahahe kabupaten Mamuju Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional* dan menggunakan *snow-ball sampling* dengan jumlah sampel yang dilibatkan adalah 98 responden. Kuesioner yang digunakan telah melalui tiga tahapan pengujian, yaitu uji validitas dengan metode *expert judgement* (3 orang) dan telah dinyatakan valid, uji pemahaman bahasa yang dilakukan kepada 5 responden, dan uji reliabilitas dengan metode *alpha cronbach* (0,778 dan 0,732).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 89,8% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan 10,2% kurang baik. Rasionalitas tindakan swamedikasi masyarakat desa Mahahe didapatkan 40,8% responden sudah rasional dalam melakukan swamedikasi batuk dan 59,2% responden masih belum rasional. Hasil uji *somers'd* menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kekuatan yang rendah. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dengan kekuatan yang rendah pada tingkat pengetahuan dengan rasionalitas swamedikasi batuk di kalangan masyarakat desa Mahahe.

Kata kunci: Swamedikasi, Batuk, Rasionalitas Swamedikasi.

ABSTRACT

Self-medication is a form of treatment using medications that can be purchased over-the-counter at pharmacies or drug stores without a doctor's prescription. This study aims to describe the level of knowledge and rationality of self-medication for cough among the rural community of Mahahe in Mamuju Tengah District. This is an observational descriptive analytical study with a cross-sectional design and snowball sampling, involving a minimum of 96 respondents. The questionnaire used underwent three stages of testing: validity testing using the expert judgment method (3 experts) and was deemed valid, language comprehension testing conducted on 5 respondents, and reliability testing using the Cronbach's alpha method (0.778 and 0.732).

Based on the research results, 89.8% of respondents had good knowledge levels, while 10.2% had poor knowledge levels. The rationality of self-medication among the Mahahe village community showed that 40.8% of respondents were rational in self-medicating for coughs, while 59.2% of respondents were still irrational. The Somers' D test results showed a significant relationship with low strength. There was a relationship with low strength at the level of knowledge with the rationality of self-medication for coughs among the Mahahe village community.

Keywords: Self-medication, Cough, Rationality of Self-medication